

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

1. Problematika keluarga *single parent* dalam mendidik akhlak pada anak di Kelurahan Tanjung Pagar Kecamatan Banjarmasin Selatan, ada dua problem keluarga *single parent* dalam mendidik akhlak pada anak, yakni yang *pertama* problem sosial-ekonomi yaitu lemahnya interaksi langsung dengan anak, *kedua* problem intensitas kepenasehatan dan keteladanan, *ketiga* problem bimbingan sholat, mengaji dan tanggung jawab.

Problem sosial-ekonomi meliputi aspek pemberian nafkah, pengasuhan anak dan pemerhatian psikologi anak. Dalam problem sosial-ekonomi ini, mayoritas orang tua *single parent* hanya memenuhi salah satu aspeknya. Jika nafkah dari orang tua *single parent* terpenuhi maka pengasuhan dan perhatian terhadap psikologi anak tidak terlalu diperhatikan. Sebaliknya, jika pengasuhan dan psikologi anak terpenuhi maka nafkah untuk anak belum terpenuhi. Pada problem intensitas kepenasehatan dan keteladanan, banyak dari orang tua *single parent* kekurangan waktu untuk memberikan nasehat dan keteladanan pada anak karena disibukkan untuk memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Pada

problem bimbingan sholat, mengaji dan tanggung jawab, banyak dari orangtua *single parent* terbatas mengenai pengetahuan keagamaannya, pada akhirnya orang tua *single parent* tidak maksimal dalam membimbing anak di keluarga.

2. Hal-hal yang memunculkan problematika keluarga *single parent* dalam mendidik akhlak pada anak di Kelurahan Tanjung Pagar Kecamatan Banjarmasin Selatan antara lain: pendidikan, keadaan ekonomi keluarga, waktu yang tersedia, perhatian orangtua dan lingkungan masyarakat. Dari segi pendidikan ketiga keluarga orang tua tunggal tersebut memiliki pendidikan sampai tingkat SD dan SMP bahkan ada yang sampai tidak lulus, namun demikian mereka tidak ingin anak-anaknya seperti mereka. Dari segi keadaan ekonomi ketiga keluarga *single parent* tersebut memiliki keadaan ekonomi yang cukup atau pas-pasan. Dari segi waktu yang tersedia, ketiga keluarga orangtua tunggal tersebut kekurangan waktu dengan anak, karena disibukkan dengan pekerjaan masing-masing orangtua. Dari segi perhatian ketiga keluarga *single parent* tersebut sudah cukup terpenuhi hanya saja terkendalakan oleh waktu. Dan dari segi lingkungan ketiga keluarga orangtua tunggal tersebut cukup baik.

## B. Saran

Sehubungan hasil penelitian ini, penulis dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Bagi orang tua *single parent* adalah : bagi orang tua yang berkecukupan diharapkan tidak hanya mengejar materi dan karir sementara, tetapi memberikan perhatian yang lebih kepada anak-anaknya, yaitu dengan cara memberikan penanaman nilai-nilai agama sejak dini, khususnya pendidikan akhlak. Sementara itu, bagi orang tua yang kurang mampu diharapkan tidak terlalu membebani anak dengan tuntutan bekerja.
2. Bagi anak orang tua *single parent*, hendaknya anak ikut membantu kegiatan orang tuanya, lebih perhatian dengan orang tua, dan lebih terbuka dengan orang tuanya. Serta dapat mengerti dan memahami betapa beratnya menjadi *single parent* yang menanggung semua tugas dan tanggung jawab rumah tangga sendiri, mereka harus menjadi seorang ibu sekaligus menjadi sosok seorang ayah.
3. Bagi masyarakat lingkungan sekitar agar dapat membantu memberikan motivasi dan semangat kepada anak yang memiliki orangtua berstatus *single parent* agar dapat mencapai prestasi pendidikan yang memuaskan melalui nasehat-nasehat atau saran kepada anak tersebut.